

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Permasalahan sering terjadi pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah penentuan tugas gerak dengan jenis cabang olahraga merupakan persoalan bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didiknya berintikan teknik-teknik baku yang tidak sesuai dengan tingkat usia dan kesiapan belajar peserta didik.

Di samping itu tingkat kesulitan yang tinggi di dalam mempraktekkan teknik dasar setiap cabang olahraga, metode pembelajaran yang kurang tepat serta fasilitas yang kurang memadai, menjadi faktor penghambat keberhasilan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yang pada akhirnya hasil belajar atau prestasi peserta didik tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kelemahan guru pendidikan jasmani yang tidak sepenuhnya memperhatikan media pembelajaran yang relevan dengan tingkat perkembangan fisik maupun mental, membuat banyak di antara peserta didik tidak dapat memenuhi tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik secara teori maupun praktek di lapangan. Oleh karena itu, pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran pun tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Hal ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran atletik khususnya nomor lempar yakni tolak peluru pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bonopantai. Salah satu contoh adalah pemakaian alat atau peluru standar, peserta didik mengalami kesulitan dalam

melakukan keterampilan dasar tolak peluru karena peluru yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan fisik peserta didik itu sendiri.

Penerapan media pembelajaran yang kurang tepat membuat para peserta didik merasa frustrasi dan tidak tertarik dengan materi ini, bahkan dapat membahayakan diri peserta didik tersebut. Oleh karena itu, hal yang terpenting bagi guru adalah menjaga keamanan peserta didik pada saat proses belajar mengajar tolak peluru.

Melalui pengamatan penulis, bahwa kendala tersebut menyebabkan hasil belajar tolak peluru peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bonopantai, belum dapat dicapai dengan baik. Dengan kata lain bahwa rendahnya hasil belajar diakibatkan karena penerapan model pembelajaran yang tidak tepat. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi awal, yakni sebesar 47,10%, yang memberikan arti bahwa secara keseluruhan kemampuan dasar tolak peluru gaya menyamping pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bonopantai masih dalam kategori kurang.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar tolak peluru, maka seorang guru dituntut mampu mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik olahraga yang diajarkan serta memahami kemauan, kemampuan, atau perkembangan fisik para peserta didiknya yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar tolak peluru akan lebih baik jika peserta didik melaksanakan latihan secara teratur serta melalui proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan lebih aman. Dengan menerapkan model pembelajaran modifikasi merupakan salah satu cara yang lebih efektif dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan peserta didik yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dan yang tidak terampil menjadi terampil, sebab

dengan cara merubah atau memodifikasi alat pembelajaran yang sebenarnya pada nomor tolak peluru gaya menyamping, peserta didik akan lebih mudah mempraktekkan gerak dasar tolak peluru. Disamping itu, jika dipandang dari segi keselamatan peserta didik, maka keamanan dalam proses pembelajaran dapat tetap terjaga dengan baik.

Memodifikasi alat pembelajaran seperti peluru yang diganti dengan bola besar maupun bola kecil, akan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang teknik gerak dasar tolak peluru akan lebih baik sehingga dalam pelaksanaan teknik dasar tolak peluru dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yang tepat. Dengan demikian hasil belajar atau prestasi peserta didik dapat meningkat.

Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam usaha meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya menyamping, peneliti ingin mengadakan suatu pembuktian melalui penelitian dengan judul

**“Meningkatkan Teknik Dasar Tolak Peluru Gaya Menyamping Melalui Modifikasi Media Pembelajaran pada Kelas VII SMP Negeri 1 Bonepantai ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui modifikasi media pembelajaran dapat meningkatkan teknik dasar tolak peluru pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bonepantai?

## **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah tersebut, maka digunakan model pembelajaran modifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Teoritis
- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mencakup teknik dasar tolak peluru dan modifikasi media pembelajaran.
  - 2) Guru menyiapkan sarana, prasaran dan alat bantu lainnya yang akan digunakan sekaligus memberikan pemanasan (*Stretching*)
  - 3) Guru memberikan contoh rangkaian gerak teknik dasar tolak peluru seperti : teknik memegang peluru, teknik awalan, gaya menyamping dan gerak lanjutan.
  - 4) Guru memodifikasi peluru dengan menggunakan bola dalam memperagakan teknik dasar tolak peluru sebagai tahap awal sebelum menggunakan peluru yang sesungguhnya agar tingkat keselamatan peserta didik tetap terjaga.
  - 5) Peserta didik melakukan gerakan sesuai perintah guru, dan guru mengevaluasi gerakan peserta didik dengan maksud apabila peserta didik dapat melakukan teknik dasar tolak peluru menggunakan alat yang dimodifikasi atau bola dengan benar, maka tahap berikutnya peserta didik dapat melakukan latihan dengan peluru yang sesungguhnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan teknik dasar tolak peluru melalui modifikasi media pembelajaran peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bonepantai.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

a. Teoritis

- 1) Menjadi bahan pembelajaran bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan teknik dasar tolak peluru pada cabang olahraga atletik
- 2) Bagi peneliti menjadi bahan untuk dijadikan dasar untuk mengajar di sekolah khususnya pada materi tolak peluru.

b. Praktis

- 1) Menjadi bahan masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran Penjaskes untuk menerapkan model pembelajaran modifikasi dalam meningkatkan teknik dasar tolak peluru pada cabang olahraga atletik
- 2) Menjadi salah satu referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.